

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rangkaian analisis terhadap teks berita ini menyimpulkan bahwa media online telah secara konsisten menerapkan karakteristik teknis dan struktur jurnalistik digital melalui penggunaan paragraf pendek serta formula piramida terbalik yang mengutamakan kecepatan akses bagi pembaca. Melalui perangkat pembedaan yang cermat, satu peristiwa kunjungan kerja tunggal berhasil dikonstruksi menjadi beberapa realitas media yang berbeda, mulai dari fokus pembangunan infrastruktur desa nelayan, pemenuhan janji program kerja.

Tempo.co sebagai media, melakukan tugas sebagai pengawas *watchdog journalism*. Pada periode pemberitaan 9-10 Mei 2026 terkait dengan kunjungan Prabowo ke Kampung Nelayan Merah Putih di Gorontalo, Tempo.co secara konsisten membingkai pemberitaan tersebut dengan bingkai skeptis dan kritis terhadap pernyataan-pernyataan Prabowo. Bingkai ini dilakukan untuk menyampaikan pernyataan Prabowo sebagai sebuah klaim sepihak yang masih perlu pengawasan terhadap kebijakan dan janji yang disampaikan oleh Prabowo.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan analisis ini:

1. Akademis

Penelitian ini dapat dieksplorasi lagi dengan metode campuran maupun resepsi untuk mengetahui secara lebih jauh dan mendalam

bagaimana audiens atau pembaca mempersepsikan ulang atau menerima informasi dan bingkai yang dilakukan oleh Tempo.co

2. Praktis

Tempo.co disarankan untuk memperkuat fungsi *watchdog* dan tidak terjebak pada jurnalisme klipang. Meskipun penggunaan kata "mengklaim" sudah tepat sebagai penanda retorik independensi, namun Tempo.co perlu melangkah lebih jauh ke arah jurnalisme berbasis data (*data-driven journalism*). Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan uji silang (*cross-check*) instan di dalam artikel, misalnya menyandingkan klaim swasembada pangan dengan data impor riil, atau melampirkan riwayat anggaran puskesmas untuk memverifikasi validitas pernyataan narasumber secara objektif. Meskipun proses pembuatan berita pada pemberitaan kunjungan ini dilakukan di balik meja. Namun, tempo masih tetap dapat mengejar keberimbangan sebagai sebuah media. Sehingga, pemberitaan yang dilakukan menjadi lebih kuat secara data.